

| | |
|--|------|
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR GRAFIK | xii |
| INTISARI | xiii |
| ABSTRACT | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 13 |
| 1.3 Pertanyaan Penelitian | 14 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 14 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 14 |
| 1.6 Batasan Penelitian | 15 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL | 16 |
| 2.1 Landasan Teori | 16 |
| 2.1.1 Desentralisasi Fiskal dan Implikasinya | 16 |
| 2.1.2 Keputusan Anggaran | 34 |
| 2.1.3 Konsepsi Kebijakan Re-Desain Desentralisasi Fiskal Indonesia | 48 |
| 2.2 Kerangka Berpikir Penelitian | 65 |
| 2.3 Konsep Operasional | 66 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 70 |
| 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian | 70 |
| 3.2 Lokus Penelitian | 71 |
| 3.3 Sumber Data Penelitian | 73 |

BAB IV KEBIJAKAN ANGGARAN PROVINSI SUMATERA UTARA PASCA

KEBIJAKAN RE-DESAIN DESENTRALISASI FISKAL 79

4.1 Prioritas Pembangunan dan Sektor Strategis Daerah 81

4.2 Anggaran Pendapatan Daerah 93

4.3 Anggaran Belanja Daerah 111

4.4 Kebijakan Pembiayaan Daerah 132

BAB V IMPLIKASI RE-DESAIN DESENTRALISASI FISKAL PADA KEPUTUSAN

ANGGARAN PROVINSI SUMATERA UTARA 136

5.1 Keprihatinan Kepala Eksekutif 137

5.1.1. Kepentingan Strategis dan Permasalahan Kepala Daerah 139

5.1.2. Surplus atau Defisit Anggaran 155

5.1.3. Kepentingan Taktis Anggaran..... 161

5.2 Pertimbangan Anggaran Pendapatan 168

5.2.1 Estimasi Pendapatan Daerah 168

5.2.2 Keseimbangan Anggaran 176

5.2.2 Keterbatasan Pajak Daerah 183

5.3 Pertimbangan Anggaran Pengeluaran/Belanja..... 192

5.3.1 Hak dan Komitmen Anggaran 194

5.3.2 Persaingan Organisasi Perangkat Pemerintah Daerah..... 207

5.3.3 Peran Lembaga Anggaran 215

5.3.4 Ekspektasi dan Pertimbangan Organisasi Perangkat Daerah 221

5.3.5 Relasi Lembaga Anggaran dan Organisasi Perangkat Daerah 236

5.3.6 Rekomendasi Lembaga Anggaran 242

BAB VI PENUTUP 250

6.1 Kesimpulan 250

6.2 Implikasi Penelitian dan Keterbatan Penelitian 256

DAFTAR PUSTAKA 260

| | |
|---|-----|
| Tabel 2. 1 Proporsi Alokasi Dana Bagi Hasil (DBH) Untuk Provinsi Pasca Re-Design Kebijakan Desentralisasi Fiskal | 52 |
| Tabel 2. 2 Jenis Pajak dan Besaran Penerimaan Pajak Dearah Provinsi Pasca Re-Design Desentralisasi Fiskal | 57 |
| Tabel 2. 3 Jenis Retribusi Daerah Pasca Re-Desain Desentralisasi Fiskal | 60 |
| Tabel 2. 4 Implikasi Desentralisasi Fiskal dan Faktor Mempengaruhi Keputusan Anggaran..... | 67 |
| Tabel 2. 5 Defenisi Konsep Operasional Keputusan Anggaran atau Budget Decision (Lee et.al, 2013) | 68 |
| Tabel 3. 1 Informan Penelitian | 76 |
| Tabel 4. 1 Tren Capaian dan Sasaran Makro Pembangunan Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024..... | 83 |
| Tabel 4. 2 Prioritas Pembangunan dan Sektor Strategis Daerah Provinsi Sumatera Utara | 85 |
| Tabel 4. 3 Kegiatan Pembanunan Strategis Daerah Provinsi Sumatera Utara Pasca Re-Desain Desentralisasi Fiskal | 87 |
| Tabel 4. 4 Alokasi Anggaran Belanja Daerah Untuk Mendukung Prioritas Pembangunan dan Sektor Strategis Daerah Provinsi Sumatera Utara | 89 |
| Tabel 4. 5 Alokasi Anggaran Daerah Untuk Sektor Perekonomian Pada Prioritas Pembangunan dan Sektor Strategis Daerah Provinsi Sumatera Utara | 90 |
| Tabel 4. 6 Struktur Anggaran Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Utara Pasca Kebijakan Re-Design Desentralisasi Fiskal | 94 |
| Tabel 4. 7 Jenis dan Besaran Tarif Pajak Daerah Provinsi Pasca Kebijakan Re-Desain Desentralisasi Fiskal | 96 |
| Tabel 4. 8 Alokasi Anggaran Pendapatan Pajak Daerah Provinsi Sumatera Utara | 98 |
| Tabel 4. 9 Alokasi Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Utara Pasca Kebijakan Re-Design Desentralisasi Fiskal | 101 |
| Tabel 4. 10 ALokasi Pendapatan Transfer Dearah Provinsi Sumatera Utara Pasca Kebijakan Re-Desain Desentralisasi Fiskal | 107 |



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

IMPLIKASI RE-DESAIN DESENTRALISASI FISKAL INDONESIA PADA KEPUTUSAN ANGGARAN PROVINSI DI INDONESIA

(Studi Keputusan Anggaran Daerah Provinsi Sumatera Utara Pasca Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022

Tentang Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah)

Amzul Zuhdi, Prof. Dr. Wahyudi Kumorotomo M.P.P

Tabel 4. 11 Struktur Anggaran Belanja Daerah Provinsi Sumatera Utara Pasca Kebijakan Re-Desain

Desentralisasi Fiskal 113

Tabel 4. 12 Alokasi Anggaran Belanja Daerah Pada Urusan Pemerintahan Provinsi Sumatera

Utara Pra dan Pasca Kebijakan Re-Desain Desentralisasi Fiskal 117

Tabel 4. 13 Alokasi Belanja Daerah Pada Prioritas Pembangunan dan Sektor Strategis Daerah

Provinsi Sumatera Utara Pasca Kebijakan Re-Desain Desentralisasi Fiskal 122

Tabel 4. 14 Alokasi Belanja Operasi dan Belanja Modal Pada Urusan Pemerintahan Oleh

Setiap Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Utara 127

Tabel 4. 15 Alokasi Belanja Tidak Terduga dan Belanja Transfer Daerah Provinsi Sumatera

Utara Pasca Kebijakan Re-Design Desentralisasi Fiskal 131

Tabel 4. 16 Alokasi Anggaran Pembiayaan Daerah Provinsi Sumatera Utara Pasca Kebijakan

Re-Desain Desentralisasi Fiskal 133

Tabel 5. 1 Sasaran Strategis, Tujuan Strategis dan Prioritas Pembangunan Daerah Provinsi

Sumatera Utara..... 143

Tabel 5. 2 Alokasi Anggaran Belanja Daerah Pada Kepentingan Strategis Kepala Daerah

Provinsi Sumatera Utara 144

Tabel 5. 3 Alokasi Anggaran Belanja Daerah Untuk Kepentingan Strategis Kepala Daerah

Pada Sektor Perekonomian Provinsi Sumatera Utara 148

Tabel 5. 4 Alokasi Belanja Daerah Untuk Kepentingan Strategis Kepala Daerah Pada Sektor

Pariwisata dan Agraris Provinsi Sumatera Utara 150

Tabel 5. 5 Surplus/Defisit Dalam Struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi

Sumatera Utara..... 156

Tabel 5. 6 Estimasi Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Utara Pasca Re-Design

Desentralisasi Fiskal 170

Tabel 5. 7 Proyeksi Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Utara Pasca Kebijakan Re-Design

Desentralisasi Fiskal 173

Tabel 5. 8 Besaran Estimasi Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Utara Pasca Kebijakan Re-

Design Desentralisasi Fiskal (Dalam Milyar Rupiah) 180

Tabel 5. 9 Struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Utara Pasca

Re-Design Desentralisasi Fiskal 181



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**IMPLIKASI RE-DESAIN DESENTRALISASI FISKAL INDONESIA PADA KEPUTUSAN ANGGARAN
PROVINSI DI INDONESIA**

Tentang Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah)
**(Studi Keputusan Anggaran Daerah Provinsi Sumatera Utara Pasca Undang-Undang Nomor 1
Tahun 2022**

Amzul Zuhdi, Prof. Dr. Wahyudi Kumorotomo M.P.P

Tabel 5. 10 Estimasi Pandangan Pokok Daerah Provinsi Sumatera Utara Pasca Kebijakan Re-

| | |
|---|------------|
| Design Desentralisasi Fiskal | 184 |
| Tabel 5. 11 Alokasi Anggaran Belanja Daerah Pada Peningkatan Pelayanan Dasar Masyarakat dan Prioritas Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara | 187 |
| Tabel 5. 12 Alokasi Anggaran Belanja Daerah Pada Urusan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara | 188 |
| Tabel 5. 13 Kondisi Ekonomi Makro Provinsi Sumatera Utara | 193 |
| Tabel 5. 14 Alokasi Anggaran Belanja Daerah Provinsi Sumatera Utara | 197 |
| Tabel 5. 15 Alokasi Anggaran Belanja Daerah Pada Sektor Strategis Daerah Untuk Pemenuhan Hak Dasar Masyarakat Provinsi Sumatera Utara | 203 |
| Tabel 5. 16 Alokasi Anggaran Belanja Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Provinsi Sumatera Utara | 210 |
| Tabel 5. 18 Alokasi Anggaran Belanja Daerah Pada Perangkat Pemerintah Daerah Yang Bertanggungjawab Pada Prioritas Pembangunan Daerah dan Sektor Strategis Daerah Provinsi Sumatera Utara | 226 |
| Tabel 5. 19 Alokasi Anggaran Belanja Daerah Pada Unsur Pemerintahan non-Pelaksanaan Prioritas Pembangunan dan Sektor Strategis Daerah Provinsi Sumatera Utara | 229 |
| Tabel 5. 20 Alokasi Belanja Operasi dan Belanja Modal Pada Urusan Pemerintahan Oleh Setiap Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Utara | 233 |

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian | 65 |
| Gambar 3. 1 Model Interaktif Miles-Huberman | 78 |

Grafik 4. 1 Alokasi Anggaran Daerah Provinsi Sumatera Utara Pada Prioritas

| | |
|--|----|
| Pembangunan dan Sektor Strategis Dearah Pasca Kebijakan Re-Desain Desentralisasi Fiskal | 91 |
|--|----|

Grafik 4. 2 Persentase Penerimaan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Utara Pasca

| | |
|---|-----|
| Kebijakan Re-Design Desentralisasi Fiskal | 109 |
|---|-----|

Grafik 4. 3 Persentase Struktur Alokasi Belanja Daerah Provinsi Sumatera Utara Pasca

| | |
|---|-----|
| Kebijakan Re-Design Desentralisasi Fiskal | 115 |
|---|-----|

Grafik 4. 4 Alokasi Anggaran Belanja Daerah Pada Urusan Komponen Urusan

| | |
|--|-----|
| Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara Pasca Kebijakan Re-Desain Desentralisasi Fiskal | 118 |
|--|-----|

Grafik 4. 5 Persentase Alokasi Belanja Operasi dan Belanja Modal Pada Urusan

| | |
|--|-----|
| Pemerintahan Oleh Setiap Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Utara (Milyar Rupiah) | 128 |
|--|-----|

Grafik 4. 6 Persentase Proyeksi Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Utara Pasca Re-

| | |
|------------------------------------|-----|
| Design Desentralisasi Fiskal | 174 |
|------------------------------------|-----|